

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Desain penelitian ini *cross-sectional study* secara observasional guna untuk mengetahui hubungan *Self-Management* dengan kualitas hidup pasien hipertensi. Penelitian desain ini dilakukan dengan membutuhkan waktu yang cukup singkat dan hanya dalam waktu tertentu, Intervensi tidak dilakukan dalam penelitian dengan desain *cross-sectional* namun dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan secara bersamaan (Muslich & Sri, 2019).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian yang dilakukan akan melibatkan seluruh pasien Hipertensi di Puskesmas Slempit Kedamean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur sebanyak 91 pasien.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian yaitu sebagian populasi pasien Hipertensi Puskesmas Slempit Kedamean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan

menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kelahan maksimal

sehingga berdasarkan rumus diatas dapat diketahui jumlah populasi adalah :

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1,2275}$$

$$n = 74,134,$$

$n = 74,134$, peneliti membulatkan menjadi 75 orang sampel.

4.2.3 Metode Sampling

Pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian:

- d. Pasien Hipertensi Puskesmas Slempit Kedamean Kabupaten Gresik yang bersedia sebagai responden tanpa adanya paksaan dari pihak manapun
- e. Pasien Awal lansia usia ≤ 46 tahun menurut WHO yang menderita Hipertensi di Puskesmas Slempit Kedamean Kabupaten Gresik
- f. Pasien lansia yang mengikuti di Puskesmas Slempit Kedamean Kabupaten Gresik

Kriteria Eksklusi dalam penelitian:

- a. Pasien Hipertensi yang memiliki keterbatasan karena adanya penyakit lain.

4.3 Identifikasi Variabel

4.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mampu memberikan pengaruh atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah *Self-Management*.

4.3.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah Kualitas Hidup Pasien Hipertensi.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Hubungan Self-Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Puskesmas Slempit Kedamean Gresik 2024

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Kriteria
Variabel Independen : <i>Self-Management</i>	Persepsi pasien hipertensi tentang cara mereka memanajemen diri mereka dalam kehidupan sehari-hari	1. Integritas diri 2. Regulasi diri 3. Interaksi dengan tenaga kesehatan 4. Pemantauan diri 5. Kepatuhan terhadap aturan yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan	Kuesioner <i>Development of the Persian Hypertension Self-Management Questionnaire</i>	Nominal	1-60= Rendah 61-120= Tinggi

Varia bel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skal a	Kriteria
Varia bel Depen dent : Kualit as Hidup Pasien Hipert ensi	Persepsi pasien hipertensi tentang kehidupan mereka dalam kehidupan sehari-hari	1. Domain kesehatan fisik 2. Domain psikologi s 3. Domain hubungan sosial 4. Domain Lingkung an	Kuesioner <i>WHOQOL -BREF</i>	Ordi nal	26-60= Rendah 61-95=Sedang 96-130=Tinggi

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang nantinya disesuaikan dengan permasalahan beserta tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner, dengan bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*). Kuesioner untuk alat ukur *Self-Management* dalam penelitian ini menggunakan Kuisisioner yang digunakan berdasarkan Development of the Persian Hypertension *Self-Management* Questionnaire tahun 2019 yang terdiri dari 24 pertanyaan yang mengungkapkan mengenai 5 aspek mnajemen diri diantaranya yaitu integritas diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan terkait, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan terkait.

Sedangkan kuesioner Kualitas Hidup Pasien Hipertensi menggunakan kuesioner *WHOQOL-BREF* terdiri dari 26 pertanyaan menggunakan instrumen Kualitas Hidup Pasien Hipertensi, yang sudah tersusun, dengan beberapa tipe

pertanyaan dengan beberapa jawaban yang berbeda, responden memberikan jawaban dengan mencentang jawaban “Sangat Buruk”, “Buruk”, “Biasa Saja”, “Baik”, “Sangat Baik”, “sangat tidak memuaskan”, “Tidak Memuaskan”, “Memuaskan”, “Sangat Memuaskan”, “Tidak sama sekali”, “Sedikit”, “Dalam jumlah sedang”, “Sangat sering Dalam jumlah berlebihan”, “Tidak sama sekali”, “Sedikit”, “Sedang”, “Seringkali”, “Sepenuhnya dialami”, “Tidak Pernah”, “Jarang”, “Cukup Sering”, “Sangat Sering”, atau “Selalu”.

1. Validitas instrumen

Validitas instrumen dapat diartikan sebagai pengujian untuk memastikan sah atau tidaknya instrument tersebut digunakan, Instrumen yang dimaksud adalah kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner tersebut memuat pertanyaan yang sesuai dengan penelitian. Validitas instrument juga merupakan kebenaran kesimpulan yang diambil dari sebuah penelitian dan dipengaruhi serta dinilai berdasarkan metode penelitian yang digunakan, sampel yang mewakili penelitian, dan jenis populasi yang diambil dalam penelitian tersebut (Nilda & Herianto, 2021).

a. Kuesioner *Self-Management*

Peneliti melakukan uji validitas *Self-Management* dari kuesioner adopsi dari (Mufidah, 2021) yang hasilnya 24 pertanyaan *favourable*. Kuesioner tersebut terdiri dari 4 skala, 1= tidak pernah, 2= sangat tidak sering, 3= tidak sering, 4= sering, dan 5= sangat sering. Pertanyaan di katakana valid dengan nilai r 0,443- 0,899

b. Kuesioner kualitas hidup dinyatakan valid menggunakan kuesioner *WHOQOL-BREF*.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang memberikan penunjuk sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dijadikan andalan. Sehingga nanti uji reliabilitas bisa digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran dilakukan kembali. Alat ukur dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil sama meskipun dilakukan pengukuran secara berkali-kali (Mufidah, 2021). Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan hasil uji realibilitas kuesioner $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ ($0,964 > 0,443$). Menunjukkan bahwa kuesioner *Self-Management* reliabel.

4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Slempit Kedamean pada tanggal 24 bulan September 2024.

4.5.3 Prosedur

1. Mengurus surat perizinan penelitian kepada pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Telah dinyatakan laik etik tanggal 02 September 2024 dengan nomor 073/KET/11.3.UMG/KEP/A/2024
3. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan jika responden bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
4. Membagikan kuesioner kepada responden.
5. Responden mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner di samping oleh peneliti dalam waktu dan tempat yang telah disepakati antara peneliti

dengan responden, jika sudah selesai kuesioner di serahkan kembali kepada peneliti untuk dilakukan tahap penyusunan hasil penelitian

6. Pengambilan data dibantu oleh tim 6 orang, sebelum dilakukan pengambilan data peneliti melakukan *briefing* kepada tim yang membantu dalam penelitian ini.
7. Peneliti memberikan hadiah kepada responden sebagai tanda terima kasih atas ketersediaannya menjadi bagian dari penelitian.
8. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
9. Penyusunan hasil penelitian.

4.5.4 Cara Analisa Data

Setelah data penelitian terkumpul di lakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*
Editing merupakan memastikan kebenaran data yang telah di kumpulkan dari para responden.
2. *Coding*
Coding merupakan pemberian kode untuk mengklafisikasikan jawaban agar memudahkan dalam pengolahan data.
 - a. Jenis kelamin

Laki-laki	: 1
Perempuan	: 2
 - b. Tingkat pendidikan

Tidak tamat SD	: 1
SD	: 2
SMP	: 3

- SMA/SMK : 4
- c. Pekerjaan
- Petani : 1
- Ibu rumah tangga : 2
- Karyawan : 3
- Wiraswasta : 4
- Lain-lain : 5
- d. *Self-Management*
- Self-Management* buruk : 1
- Self-Management* baik : 2
- e. Kualitas hidup
- Kualitas hidup tinggi : 1
- Kualitas hidup sedang : 2
- Kualitas hidup rendah : 3
3. *Scoring*
- Scoring* merupakan penentuan jumlah skor menggunakan skala ordinal.
- a. *Scoring Self-Management* :
- Skor 1-60 = rendah
- Skor 61-120 = tinggi
- b. *Scoring Kualitas Hidup* :
- Skor 26-60 = rendah
- Skor 61-95 = sedang
- Skor 96-130 = tinggi

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses mentabulasikan hasil penelitian yang didapatkan sesuai pertanyaan. *Tabulating* bisa dilakukan dengan mengumpulkan data serta pengelompokan data dengan tujuan penelitian bentuk tabel (Yulianto *et al.*, 2021)

0%	: Tidak satupun
0%- 25%	: Sebagian kecil
26%- 50%	: Hampir setengahnya
51%- 70%	: Sebagian besar
71% - 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

4.5.5 Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisa data Univariat merupakan analisis yang melibatkan hanya satu variabel dalam keterkaitannya analisis hubungan antar variabel penelitian, sehingga analisis jenis ini hanya melibatkan satu variabel baik dependent atau independen (Evellin & Mohammad, 2020). Pada penelitian ini data univariatnya adalah karakteristik responden pada penelitian, *self-managament* dan kualitas hidup.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan penganalisisan yang dilakukan pada dua variabel secara langsung. Analisis ini dilakukan dengan cara mengaitkan data variabel dependen dengan independen (Norfai, 2022). Pada penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan *Self-Management* dengan kualitas hidup pasien

hipertensi. Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS 25 version dengan memakai uji non parametrik berupa uji chi square. *Uji chi square* ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui atau mengidentifikasi ada atau tidak adanya hubungan antar variabel yang berskala data ordinal maupun nominal dan nominal. Nilai kesignifikanan dari uji chi square ini yaitu 0,05. Jadi apabila hasil dari penelitian ini yaitu $P > 0,05$, maka hal itu menunjukkan adanya sebuah hubungan antara variabel independen dan dependen atau bisa dikatakan H1 diterima, begitupun sebalik ketidaksignifikanan dari penelitian yang dilakukan.

4.6 Masalah Etik

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Informed concent merupakan lembar persetujuan sebagai tanda bukti kesediaan seseorang menjadi bagian dari penelitian yang akan dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

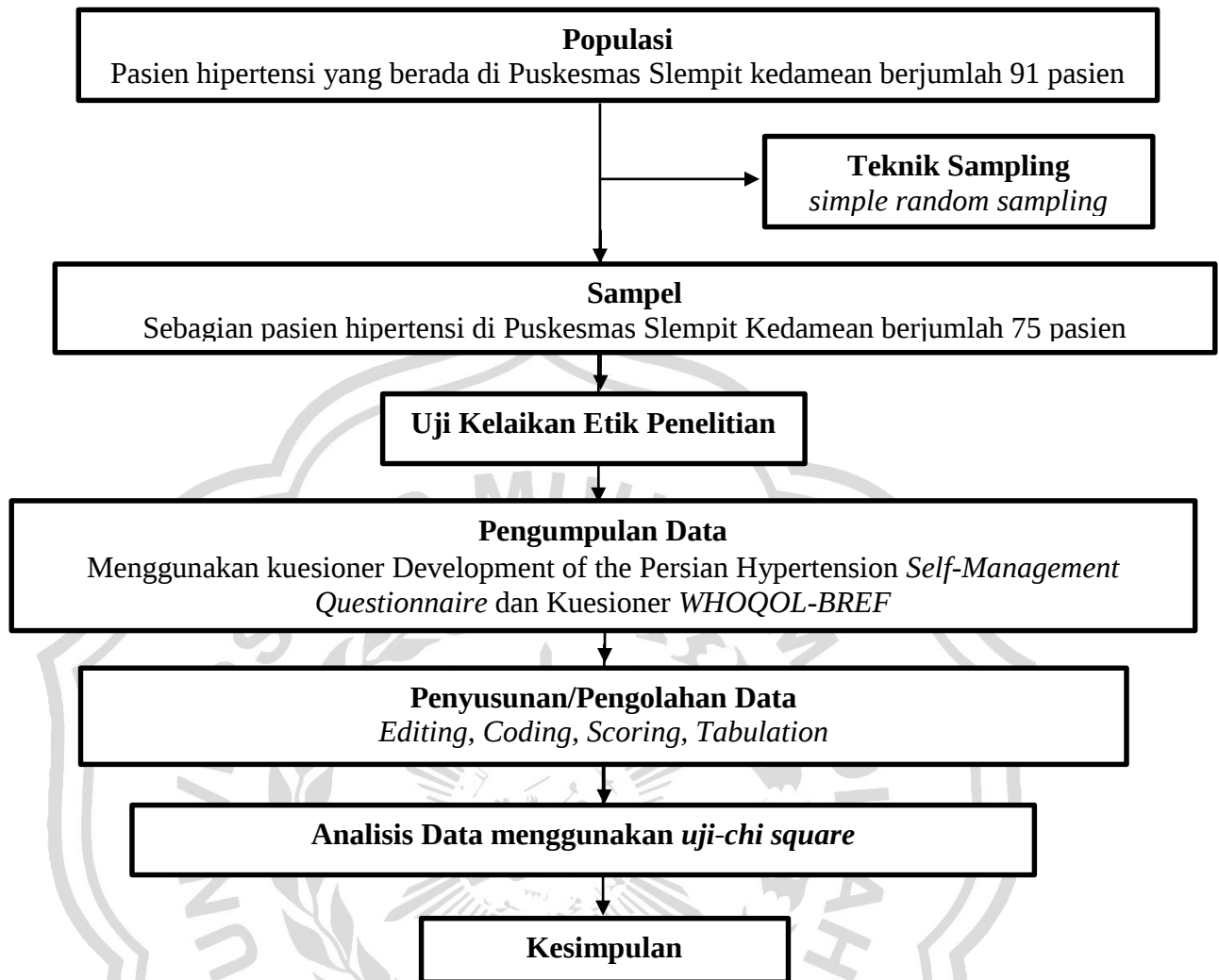
4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Pada lembar kuesioner yang akan diisi oleh responden terdapat data identitas yang harus diisi, cukup hanya diisi dengan inisial masing-masing responden.

4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bersedia untuk menjamin kerahasiaan responden yang ikut serta dalam penelitian, segala informasi yang diberikan responden kepada peneliti nyata bersifat rahasia, hanya peneliti yang mengetahui data-data responden yang terkait penelitian.

4.7 Kerangka Operasional



Gambar 2.2 Kerangka Operasional Hubungan *Self-Management* Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi 2024